

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *total asset turn over*, *quick ratio* dan *debt ratio* terhadap *return on asset*. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk. Artinya, bahwa nilai *total asset turn over* yang semakin tinggi semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada total asset tersebut. Akibatnya, laba yang diperoleh bertambah dan banyaknya laba yang diterima akan menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar 4.144 sedangkan t-tabel sebesar 2.776 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel.
2. Dari data hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk. Karena proporsi dari aktiva lancar yang menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang rendah dan penjualan yang relatif tinggi sehingga tingkat perputaran persediaan lancar untuk menghasilkan profit yang maksimal hal ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik membayar hutang jangka pendek. Artinya, perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar, persediaan dan utang lancar tidak berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas (QR) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar (-2.848) sedangkan t-tabel sebesar 2.776 yang berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel.

3. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas DR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk. Artinya, setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada utang tidak akan memberikan dampak secara langsung pada ROA perusahaan. Hal ini karena perusahaan tidak membutuhkan utang dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan dananya. Karena kecukupan dananya sudah tersedia dari hasil penjualan yang tinggi karena semakin tinggi penjualan atau perputaran aktiva semakin tinggi laba dan perusahaan tidak perlu meminjam dana dari luar itulah yang menyebabkan DR tidak berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar (-3.867) sedangkan t-tabel sebesar 2.776 yang berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel.
4. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt Ratio* (DR), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* suatu perusahaan dapat terlihat dari kondisi *Total Asset Turnover* (TATO), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt Ratio* (DR) suatu perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji-f dimana nilai f hitung $15.572 > f$ tabel 5.41 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.011. Karena memiliki signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.011 menunjukkan bahwa ROA dapat dijelaskan oleh TATO, QR, dan DR.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari analisis ini, dapat dipastikan bahwa variabel *Total Asset Turn Over*, *Quick Ratio* dan *Debt Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 92.1% terhadap *Return On Asset* PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk dalam bidang *packaging* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian dan hasil kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Dilihat dari hasil *total asset turn over*, manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan variabel *total asset turn over* karena variabel tersebut sangat memiliki pengaruh terhadap variabel *return on asset*. Maka dari itu diharapkan kepada manajemen perusahaan agar dapat mengoptimalkan hasil dari *total asset turn over*. Dimana hasil dari *total asset turn over* dapat dilakukan dengan seefisien mungkin menggunakan asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan sehingga perputaran asset yang semakin besar dapat meningkatkan laba perusahaan yang dijelaskan pada *return on asset*.
- b. Dilihat dari hasil *quick ratio*, manajemen perusahaan seharusnya mampu lebih menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utang lancarnya dengan asset yang dimilikinya sehingga perusahaan dinilai baik apabila perusahaan tersebut cepat untuk membayar utang lancarnya serta dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut.
- c. Dilihat dari hasil *debt ratio*, manajemen perusahaan seharusnya lebih lagi meminimalisir tingkat utang yang digunakan untuk menambah asset perusahaan, sehingga beban bunga yang dibayarkan tidak terlalu besar sehingga perusahaan mampu meningkatkan lagi profit serta pengembalian atas modal pemilik perusahaan menjadi bertambah.
- d. Dilihat dari hasil *return on asset*, manajemen perusahaan seharusnya harus terus lagi meningkatkan profit yang dihasilkan dari asset perusahaan, karena profit yang tinggi akan memberikan dampak secara langsung pada kinerja perusahaan. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.